

SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* DI KELAS IV
SDN. 19 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN



OLEH
ELVA SUSANTI
NIM: 56690

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

Halaman Persetujuan Ujian SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* DI KELAS IV
SDN.19 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

NAMA : ELVA SUSANTI

NIM : 56690

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1 (PGSD)

Padang, Januari 2016

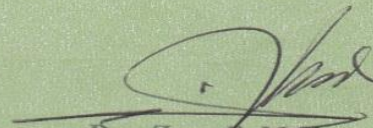
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 195112251976032001

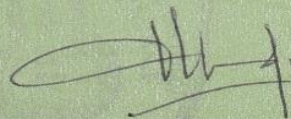
Pembimbing II



Drs. Zuarin, M.Si
NIP. 196101311988021001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PSGD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 196109061986021001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* DI KELAS IV SDN. 19 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : ELVA SUSANTI
Nim / BP : 56690 / 2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 (PGSD S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Dosen Pembimbing/Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Elma Alwi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Zuardi, M.Si	(.....)
Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)
Anggota	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	(.....)

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya ALLAH...

Dengan izin-Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa
Setelah perjalanan ini lama ku tempuh
Ingin rasanya aku berteriak ke langit ke tujuh atas apa
Yang telah diberikan Allah padaku
Betapa banyaknya rintangan yang kuhadapi untuk menjalani hidup ini,
Sembah sujudku atas semua rahmat dan karunia-Mu
Betapa kecilnya diriku , betapa hinanya diriku, saat kutahu aku selalu lupa
Aku hanya makhluk-Mu yang setiap saat membutuhkanmu

Ya ALLAH ...

Tiada henti bibir ini mengucapkan asma Mu. Tiada lupa hati ini bertakbir pada Mu
Dalam sujudku selalu mengadu Karena Engkaulah sebaik-baiknya
Tempat mengadu
Namun betapa berat dan kalutnya hati ini, saat aku merintih
Menulis dan mengungkapkan isi hatiku dalam karya ini
Yang kubutuhkan untuk mencapai keberhasilanku
Terima kasih untuk orang tua dan suami tercinta yang mau mendengar keluhan
kesah dengan penuh kesabaran demi mencapai ilmu yang bermanfaat
Terima kasih pada anakku yang telah mau mengerti dan sabar menerima
kesibukan mama. Ini mama lakukan demi masa depan kita semua.

Terima kasihku

Untuk Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan Bapak Drs.Zuardi, M.Si
Yang telah bersabar bersamaku menapaki indahnyanya karya ini
Teman-temanku di seksi AT.16 PGSD, teman-temanku
Senasib dan seperjuangan dengan ku.

Semoga apa yang telah kucurahkan dalam karya ini dapat memberi inspirasi
Bagi siapapun yang menyentuhnya

ELVA SUSANTI

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016
Yang menyatakan,



ELVA SUSANTI
NIM. 56690

ABSTRAK

Elva Susanti, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN. 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini disebabkan oleh guru belum menjelaskan materi dengan rinci atau belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi secara menyeluruh dan belum memberikan pembelajaran yang menantang siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar, siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan ide sehingga hasil belajar IPS menjadi rendah. Untuk mengatasinya diperlukan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus 3 kali pertemuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPS, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD terteliti. Prosedur penelitian ada empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil analisis perencanaan siklus I adalah 87,49, mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan 92,85. Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan guru siklus I diperoleh 83,32 dan pada siklus II menjadi 91,66. Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan siswa siklus I diperoleh 74,99 dan siklus II menjadi 91,66. Hasil penilaian belajar IPS siswa pada siklus I rata-rata yang diperoleh 70,89. Pada siklus II adalah 93,24. Jadi hasil belajar siswa dari sebelum melaksanakan penelitian sampai siklus I ke siklus II sudah terlihat meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran IPS melalui Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas IV SDN. 19 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian di SDN. 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) dan selaku penguji 3 meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
4. Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Zuardi, M. Si pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Hamimah, M.Pd, Dra. Rifda Eliyasni, selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibuk Yusniati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman beserta guru-guru, karyawan, siswa, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

8. Buat orang tua, ayah (Abdul Kusasi dan Ibunda Kartini) , suami (Erinaldi, SH) , kakak (Delhadi dan Yonedi) serta anak (Muhammad Al Fatih Rianda) yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil serta rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	.v
DAFTAR LAMPIRAN.....	.viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Penilaian	10
3. Ranah Penilaian Hasil Belajar	11
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
5. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
B. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu/Lama Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian.....	29
4. Pelaksanaan Tindakan.....	30
5. Pengamatan	31
6. Refleksi	22
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Penelitian.....	33

2. Instrumen Penelitian.....	35
E. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
a) Siklus I Pertemuan I.....	38
a) Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	38
b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	38
c) Pengamatan Siklus I Pertemuan I	41
d) Hasil Belajar	51
1) Aspek Kognitif	62
2) Aspek Afektif	62
3) Aspek Psikomotor	63
e) Refleksi siklus I Pertemuan I	64
b) Siklus I Pertemuan II	70
a) Perencanaan Siklus I Pertemuan II	70
b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	71
c) Pengamatan Siklus I pertemuan II	80
d) Hasil Belajar	90
1) Aspek Kognitif	90
2) Aspek Afektif	90
3) Aspek Psikomotor	91
e) Refleksi siklus I Pertemuan II	92
3. Siklus II Pertemuan I	95
a) Perencanaan Siklus II Pertemuan I	95
b) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	96
c) Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	104
d) Hasil Belajar.....	113

1) Aspek Kognitif	113
2) Aspek Afektif	114
3) Aspek Psikomotor	114
f) Refleksi siklus II Pertemuan I	115
B. Pembahasan	118
1. Pembahasan Perencanaan	118
a) Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	118
b) Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	121
c) Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	122
2. Pembahasan Pelaksanaan	123
a) Pelaksanaan siklus I Pertemuan I.....	124
b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	128
c) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	129
3. Hasil belajar.....	139
a) Hasil Belajar Siklus I.....	139
b) Hasil Belajar Siklus II.....	140
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
Daftar Rujukan	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	147
2. Uraian Materi Siklus I pertemuan I.....	155
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan I	160
4. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I	164
5. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	165
6. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru)	168
7. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Siswa)	172
8. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I	176
9. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan I	177
10. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan I	178
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	180
12. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	181
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	182
14. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II	189
15. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan II.....	192
16. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II	196
17. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	197
18. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Guru)	200
19. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Siswa)	204

20. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	208
21. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan II	209
22. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan II.....	210
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	212
24. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	213
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan I	214
26. Uraian Materi Siklus II pertemuan I	223
27. Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan I	225
28. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I	230
29. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I	231
30. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Untuk Guru)	234
31. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Untuk Siswa)	238
32. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	242
33. Hasil Penilaian Afektif siklus II Pertemuan I	243
34. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II Pertemuan I	244
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	246
36. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	247
37. Rekap nilai RPP, Aktifitas Guru, Aktifitas Guru, Aspek Kognitif, Aspek Afektif,Aspek Psikomotor.....	248
38. Rekapitulasi Hasil Belajar kognitif Siklus I	250

39. Rekapitulasi Hasil Belajar kognitif Siklus II	251
40. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siklus I	252
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siklus II	253
42. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	254
43. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	255
44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II.....	256
45. Surat izin melaksanakan penelitian dari Jurusan PGSD FIP UNP Surat izin melaksanakan penelitian dari kepala SDN 19 Enam Lingkung	
46. Dokumentasi penelitian peningkatan hasil belajar siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model <i>Talking Stick</i> di kelas IV SDN 19 Enam Lingkung.	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai Semester I siswa kelas IV4

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Teori	23
1.2 Bagan Alur Penelitian	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial (geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan budaya) yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Seperti yang diuraikan Admin (2008: 1) “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum dan budaya”.

IPS sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD) karena IPS adalah bidang studi yang menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat serta berhubungan erat dengan aspek kehidupan sosial dan lebih mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai. Hal ini dipertegas oleh Triyanto(2010:173) “IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial yaitu Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat, dan Psikologi Sosial”.

Sedangkan menurut Sapriya (2009:12) pembelajaran IPS bertujuan “untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik”.

Untuk mewujudkan hal di atas, atau untuk dapat terlaksananya pembelajaran IPS dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered-instruction*). Guru harus bisa memilih dan menggunakan Model yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Salah satu Model yang cocok dalam pembelajaran ini adalah Model *Talking Stick*.

Pada semester I tahun ajaran 2015/2016, peneliti melakukan observasi pada bulan Agustus dan sekaligus mewawancarai guru kelas IV SDN 19 Enam Lingkung. Dari observasi dan wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa kurang berpeluang dan kurang berani dalam mengemukakan pendapat saat belajar, siswa seringkali kurang antusias mengikuti pembelajaran IPS, siswa kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan ide. Selain itu dalam proses pembelajaran guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa berpendapat secara menyeluruh. Kenyataan di lapangan guru belum menggunakan Model dalam pembelajaran. Untuk mengajarkan IPS di sekolah dasar idealnya para guru harus bisa melakukan perencanaan pembelajaran untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan

kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru belum menggunakan Model dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat: (1) guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, (2) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, terlihat disaat guru memberikan kesempatan kepada siswa hanya sebagian besar saja tanpa berpendapat secara menyeluruh, (3) pembelajaran berpusat pada guru, (4) guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami, (5) pembelajaran IPS lebih ditekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) saja dan mengabaikan aspek psikomotor (keterampilan) serta aspek sikap (afektif), padahal pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan baik segi pengetahuan, perubahan sikap, serta keterampilan, (6) metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi ceramah, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa memahami materi melalui membaca, (7) guru jarang menggunakan model dalam pembelajaran.

Akibat dari kondisi yang dikemukakan di atas, berdampak kepada siswa, dimana: (1) siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar, karena terbiasa guru tidak menggunakan model dalam pembelajaran yang dapat merangsang siswa aktif dalam belajar, (2) siswa kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat, (3) siswa hanya duduk, mencatat, karena tidak ada tantangan dalam belajar, (4) siswa

kurang mampu bernalar, karena materi lebih ditekankan pada aspek kognitif (pengetahuan), dan mengabaikan aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Masalah di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini dibuktikan nilai rata-rata MID Semester I IPS siswa kelas IV, masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 69,38 . Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Berarti nilai IPS yang diperoleh siswa di bawah rata-rata. Nilai siswa dapat disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1
Daftar Nilai MID Semester IPS Kelas IV Tahun 2015/2016
SDN 19 Kecamatan Enam Lingsung
Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	IP	75	50		Tidak Tuntas
2	APP	75	58		Tidak Tuntas
3	YN	75	70		Tidak Tuntas
4	RS	75	73		Tidak Tuntas
5	RW	75	73		Tidak Tuntas
6	RA	75	75	Tuntas	
7	AS	75	78	Tuntas	
8	MRS	75	67		Tidak Tuntas
9	PR	75	77	Tuntas	
10	NNR	75	72		Tidak Tuntas
11	LB	75	67		Tidak Tuntas
12	SG	75	72		Tidak Tuntas
13	MFY	75	70		Tidak Tuntas
Rata-rata			69,38		
Jumlah siswa yang tuntas				3	10
Parsen ketuntasan				23,07%	76,92%

(Sumber Data : Buku Penilaian Guru Kelas IV SDN 19 Enam Lingsung)

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, memberikan kesempatan untuk menemukan kembali pendapatnya, dan dapat merangsang siswa terlibat secara aktif secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menarik dan menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *talking stick*. Menurut Agus (2011:109) pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. “*Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Dengan model pembelajaran *Talking stick* diharapkan siswa dapat menghubungkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan mampu merangsang penalaran siswa, dan memberikan pertanyaan dilakukan melalui tongkat yang telah disediakan guru. Karena itu model *Talking Stick* merupakan salah satu model yang cocok dilakukan di SD dalam bentuk tongkat yang sederhana. Penggunaan model *Talking stick* diharapkan mampu menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan materi saja. Siswa diharapkan dapat melatih diri untuk membaca dan memahami materi dengan cepat serta lebih giat dalam belajar. Sebagaimana penjelasan Taufina (2011 : 158) tentang

kelebihan penggunaan metode *Talking stick* bagi siswa, yaitu “1) Menguji kesiapan peserta didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Agar lebih giat dalam belajar.”

Penggunaan model *Talking stick* diharapkan menjadi solusi dari rendahnya tingkat hasil belajar siswa kelas IV SDN 19 Enam Lingsung. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik memperbaiki proses pembelajaran agar menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Talking stick* di Kelas IV SDN. 19 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas rumusan masalah secara umum ialah ”Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking stick* di kelas IV SDN 19 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

Adapun rumusan masalah secara khusus ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking stick* di kelas IV SDN 19 Enam Lingsung.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking stick* di kelas IV SDN 19 Enam Lingsung.

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking stick* di kelas IV SDN 19 Enam Lingkung.

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan dari Penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking stick* di Kelas IV SDN 19 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan secara khusus tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 19 Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 19 Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 19 Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis hasil Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti sendiri yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan wawasan dalam menggunakan model *Talking stick* dalam pembelajaran IPS siswa

kelas IV SDN 19 Enam Lingkung, salah satu syarat untuk menyelesaikan SI

2. Bagi guru, sebagai pertimbangan untuk menggunakan model *Talking stick* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 19 Enam Lingkung
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Winarno (1997: 88) memberikan definisi, “Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif”.

Sedangkan Sudjana (2003:3) menyatakan bahwa: ”Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu”. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan karena kebetulan. tingkat pencapaian hasil belajar oleh siswa disebut hasil belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai dan memahami pelajarannya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman pembelajaran.

2. Penilaian

Penilaian atau assessment adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka).

Penilaian hasil belajar pada dasarnya berfokus pada bagaimana guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana siswa telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai.

Menurut Sardiyo (2009: 3) “penilaian adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program. Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan unjuk kerja atau prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang terkait”.

Hal yang sama juga menurut pendapat Sukardi (2008:1) bahwa “evaluasi atau penilaian merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai”. Hal ini dipertegas oleh Syafri (2009:15) “Penilaian adalah upaya untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak, penilaian berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses sejauh mana suatu tujuan pembelajaran tercapai dan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.

3. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Menurut Benyamin (dalam Nana, 2009:22), “Penilaian dalam pembelajaran harus mengacu pada tiga jenis domain (ranah) yang melekat pada diri siswa yaitu : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Akan diuraikan sebagai berikut :

a. Penilaian Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dari keenam aspek maka aspek yang dipakai adalah aspek ingatan yang berupa tes objektif dan isian.

b. Penilaian ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada siswa dalam bertingkah laku. Seperti disiplin mengikuti pelajaran dikelas, mempunyai motivasi tinggi untuk belajar dan lain-lain. Ranah afektif memiliki lima jenjang, yaitu : menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur atau mengorganisasi dan karakteristik suatu nilai yang kompleks. Watak perilaku yang dipakai adalah perasaan yang berupa kuisioner.

c. Penilaian ranah psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik. Hasil belajar ranah psikomotor akan tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotor yang dipakai adalah berbentuk keterampilan mengelompokkan gambar kenampakan alam. Aspek yang dinilai adalah kebersihan gambar, kerapian gambar yang dikelompokkan, ketepatan gambar dengan materi, ketelitian dalam mengelompokkan gambar.

4. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Menurut Ischak (2008:128) bahwa IPS adalah “Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”.

Sedangkan menurut Nursid (Supriatna, 2008:1) mengemukakan bahwa "Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”.

Dan menurut Kosasih (dalam Etin, 2007:14) ”ilmu pengetahuan sosial merupakan Ilmu Pengetahuan yang membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada yang terjadi dilingkungan sekitarnya”.

Jadi dapat disimpulkan pengertian IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada yang terjadi dilingkungan sekitarnya.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) tercantum bahwa tujuan IPS adalah:

“1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global”.

Senada dengan pendapat Triyanto (2010: 174) ”Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi” .

Jadi dapat disimpulkan bawah pembelajaran IPS bertujuan: 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan

kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pelajaran yang erat dengan konsep-konsep pengertian data atau fakta-fakta. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa "Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Dari ruang lingkup diatas, maka peneliti akan mengkaji sesuai dengan ruang lingkup yang pertama yaitu manusia, tempat dan lingkungan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya.

5. Model Pembelajaran *Talking stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking stick*

Model pembelajaran *Talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan tongkat dimana siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi. Hal ini dipertegas oleh Taufina (2009:158) "Model

pebelajaran *talking stick* adalah Suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”.

Hal ini juga dijelaskan oleh Agus (2009:1) “Model *Talking stick* menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran, siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan dan harus menjawabnya, kemudian secara estafet tongkat-tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan”.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *talking stick* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tongkat dan siapa yang memegang tongkat tersebut berhak menjawab pertanyaan secara bergiliran.

2. Kelebihan model pembelajaran *Talking stick*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan keunggulan masing-masing. Begitu juga dengan model *Talking stick*. Hal ini diuraikan oleh Taufina (2011: 159), “kelebihan *Talking stick* adalah menguji kesiapan peserta didik, melatih membaca dan memahami dengan cepat, agar lebih giat belajar (belajar dahulu)”.

Sedangkan menurut Supriyono (2010: 110), kelebihan *Talking stick* adalah : 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat, 3) memacu siswa agar lebih giat belajar (belajar dahulu), 4)siswa berani mengemukakan pendapat.”

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Talking stick* memiliki kelebihan dapat menguji kesiapan belajar siswa, melatih siswa membaca dan memahami materi secara cepat, memacu siswa lebih giat belajar, dan berani mengemukakan pendapat.

3. Langkah – langkah *Talking stick*

Pengetahuan siswa dapat dibangun dari hasil pemikiran siswa itu sendiri atau melalui pengalaman dari materi yang telah dibaca dan penjelasan dari guru. Untuk itu perlu kiranya guru memperhatikan langkah-langkah dalam model *Talking stick*.

Menurut Tukiran (2012: 108) langkah-langkah model *Talking stick* yaitu :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, 3) setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya ,4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi , 7) penutup.

Hal ini juga diuraikan oleh Dwi (2009 :15) tentang langkah-langkah model *Talking stick* yaitu :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan, 3) Kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa

tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5)guru memberikan kesimpulan, 6)evaluasi , 7)penutup.

Dari kedua pendapat dapat disimpulkan 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan, 3) Kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5)guru memberikan kesimpulan, 6)evaluasi , 7)penutup

d. Penggunaan langkah-langkah pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS tentang Mendeskripsikan Kenampakan Alam dikelas IV SDN 19 Enam Lingkung.

Penggunaan model *talking stick* ini dianggap berhasil apabila mengikuti langkah-langkah pelaksanaannya.

Langkah-langkah model *talking stick* yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sbb:

1. Tahap guru menyiapkan sebuah tongkat, guru menyiapkan tongkat berupa kayu yang panjangnya 20 cm, guru menjelaskan fungsi tongkat kepada siswa, siswa mendengarkan guru menjelaskan

fungsi musik yang diiringi pemberian tongkat dari guru, siswa mempersiapkan diri menerima tongkat dari guru

2. Tahap guru penyampaian materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan, siswa memperhatikan gambar yang dipajan guru, siswa tanya jawab dengan guru tentang tentang materi, siswa menjelaskan gambar kenampakan alam , kemudian guru menyampaikan materi pokok tentang kenampakan alam , setelah itu guru mempersilahkan siswa membaca buku materi tentang kenampakan alam
3. Tahap siswa diminta menutup buku panduan, setelah Siswa membaca materi tentang kenampakan alam, siswa tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian Siswa mencari kata-kata sulit yang terdapat dalam buku panduan, setelah itu siswa menyalin kata-kata sulit yang terdapat dalam buku panduan, siswa diminta menutup buku panduan tentang kenampakan alam.
4. Tahap guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan pemakaian tongkat (tongkat dari kayu yang panjangnya 20 cm diberikan secara bergiliran kepada siswa sesuai dengan iringan

musik), setelah guru memberikan penjelasan tentang pemakaian tongkat, guru membunyikan musik sambil tongkat berjalan, musik berhenti dan tongkat berhenti maka siapa yang mendapatkan tongkat tersebut siswa tersebutlah menjawab pertanyaan dari guru, setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, tongkat digilir kepada siswa lainnya sampai semua siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan dari guru. (bagi siswa yang menjawab dengan benar akan mendapat satu pensil dari guru)

5. Tahap guru memberikan kesimpulan, setelah semua materi selesai siswa duduk dengan tertib tanpa bersuara, kemudian guru membiasakan siswa membaca kembali tentang materi kenampakan alam, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti guru memberikan kesimpulan tentang materi
6. Tahap evaluasi, setelah guru memberikan kesimpulan, guru memberikan tugas tentang Kenampakan alam daratan Padang Pariaman, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tentang kenampakan alam, kemudian siswa dan guru memeriksa tugas tentang kenampakan alam, guru memberikan penilaian pada siswa
7. Penutup, setelah guru menilai tugas yang telah diberikan guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan pada siswa yang telah dapat menyelesaikan tugasnya, guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum bisa mengikuti materi, siswa mencatat

rangkuman materi, guru memberikan tugas rumah tentang arahan materi pertemuan yang akan datang.

B. KERANGKA TEORI

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking stick* di kelas IV SDN 19 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami materi dengan cepat, lebih giat belajar, dan berani mengemukakan pendapat. Dengan 8 pencapaian tersebut diharapkan hasil belajar akan menunjukkan peningkatan. Khususnya pada materi dengan Kompetensi Dasar: “Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya” KTSP (2006:179) pada semester I kelas IV SD.

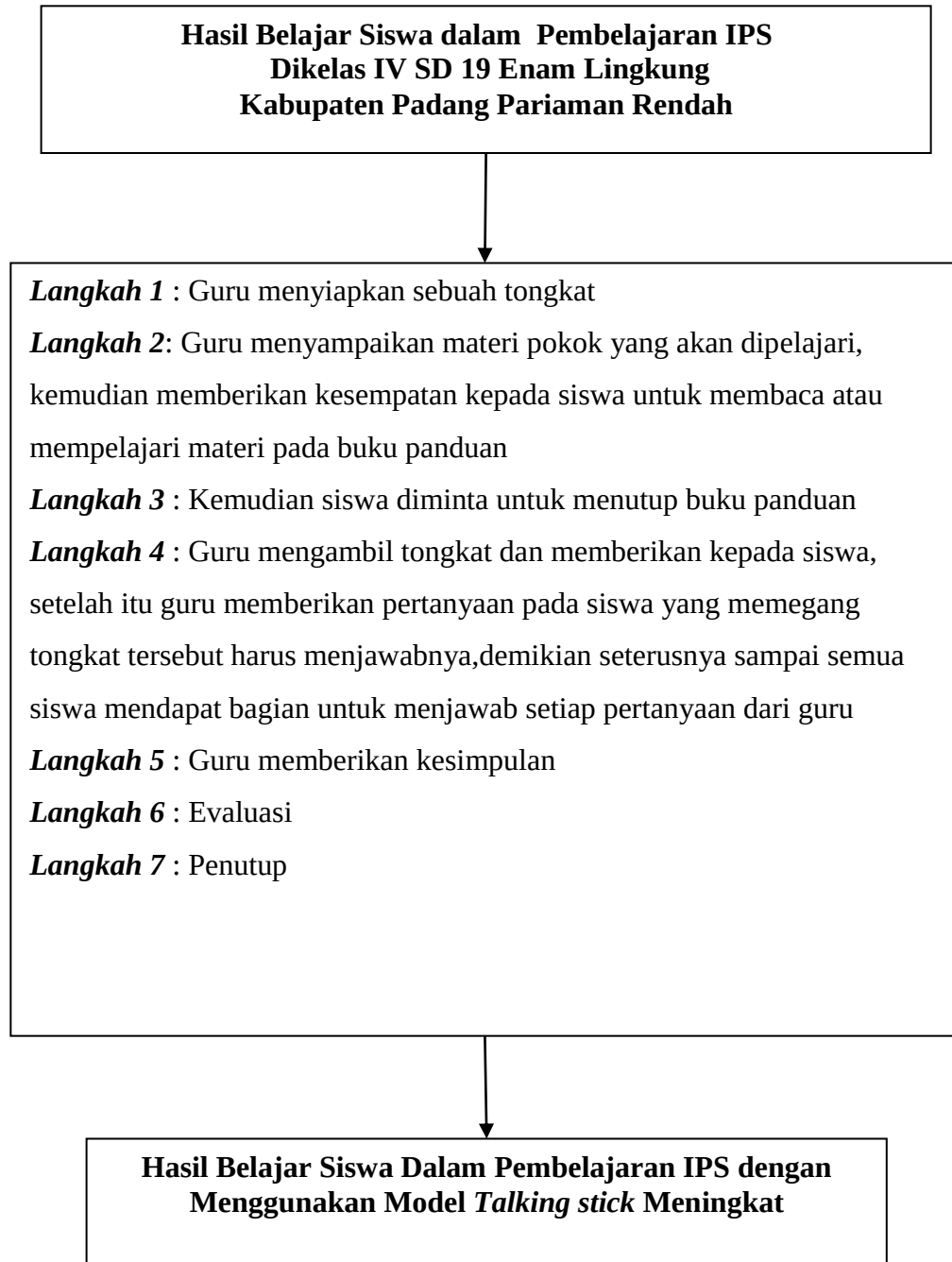
Model *Talking stick* dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang membahas tentang Kenampakan Alam. Penggunaan Model *Talking stick* ini dianggap berhasil apabila mengikuti langkah-langkah pelaksanaannya. Langkah-langkah Model *Talking stick* yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Model *Talking stick* menurut Dwi Purnomo dapat diuraikan sbb :

1. Guru menyiapkan sebuah Tongkat
2. guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan.

3. Kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka teori pada bagan berikut ini :

Bagan Kerangka Teori



Aspek Afektif Pada Siklus I Dan Siklus II

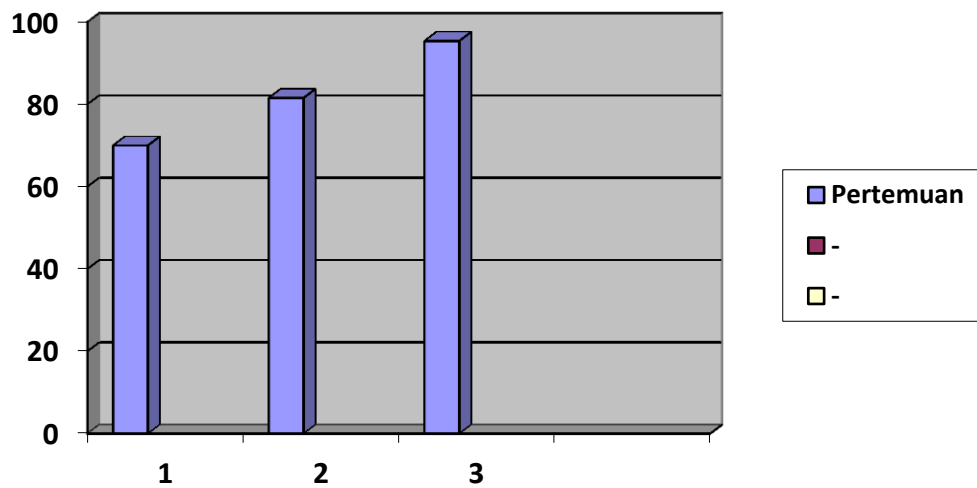
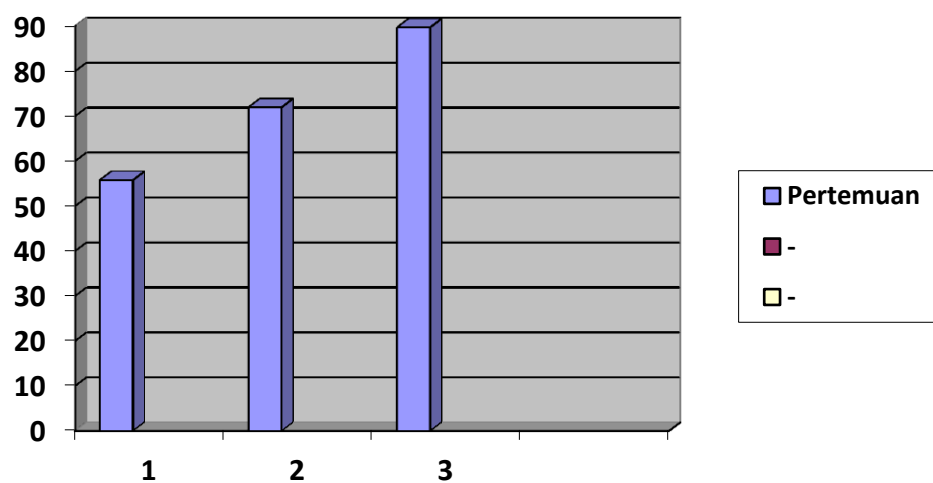


Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS Aspek Psikomotor Pada Siklus I Dan Siklus II



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dalam rangka peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan Model *Talking Stick* disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu : Guru menyiapkan sebuah Tongkat, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari materi pada buku panduan, kemudian siswa diminta untuk menutup buku panduan, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, guru memberikan kesimpulan, evaluasi, penutup.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick* dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari kali pertemuan. Pelaksanaannya dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan seperti: belum seluruhnya siswa aktif dalam pembelajaran, kurangnya bimbingan dan pengarahan dari guru, kurangnya

kesempatan bertanya yang diberikan kepada siswa dan siswa belum memahami materi dengan cepat, pengelolaan kelas yang kurang baik, sehingga masih banyak siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut terus diperbaiki pada siklus II. Dan hasilnya pada siklus II ini siswa terlihat sangat antusias, memahami materi dengan cepat, dan aktif dalam mengemukakan pendapat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa terdiri dari 3 aspek penilaian kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor. Pada siklus I diperoleh rata-rata 70, 89 meningkat menjadi 93, 24 pada siklus II. Jadi, pembelajaran dengan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SDN 19 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk guru, peneliti, kepala sekolah dan pembaca agar dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dalam rangka peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan Model *Talking Stick* hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Talking Stick.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick* Dalam pembelajaran IPS hendaknya guru perlu menguasai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick*, pemberian materi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa, serta pelayanan maksimal dalam memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa untuk bisa mencapai hasil belajar yang diharapkan.
3. Penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru menggunakan penilaian yang terdiri dari 3 aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor

DAFTAR PUSTAKA

- Aca Supriatna.2008. Pengaruh Pembelajaran koperatipe STAD Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa. Bandung :UPI.
- Aderusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. Diambil dari (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-Hasil-belajar> /diakses tanggal 26 Juli 2010
- Admin.2008. *Model IPS Terpadu*. ([http:// mgmpips.wordpress.com](http://mgmpips.wordpress.com) (2008/02/11-Model-IPS-Terpadu-bag I (Online). Diakses 03/11/2010.
- Agus Suprijono.2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2006. Permen No. 21 Tahun 2006. Mendiknas RI.
- Dwi, Purnomo. 2009. *Pengertian Pendekatan, Metode, Teknik, Taktik dan Model Dalam Pembelajaran*. (Online), (<http://dwipurnomoikipbu.wordpress.com>)
- Etin Solihatin dan Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Pusat Penertiban Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ritawati, Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *Handout Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2007. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: Rosda
- Rochiati, Wiriaatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukardi.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta :Bumi Aksara

Sapriya.2009. *Pendidikan IPS*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Sardiyo.2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Sugiono. 2004. *Metode Peneliti Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas dan R & D*. Bandung : Alfabet

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suyadi, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta : Andi

Straws. 2010. Pendekatan Kualitatif (on-line).
(<http://usupres.usu.ac.id/files/Metode%20Penelitian>), diakses 24 Juli 2010.

Syafri, Ahmad. 2009. *Mendesain Pembelajaran Inovatif*. Padang : UNP

Taufina Taufik dan Muhammadi.2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.

Triyanto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara.

Tukiran Taniredja. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

Winarno Surahmad. 1997. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2009. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press